

ABSTRACT

Nurtriyanti, Ita. 2000. *Vocabulary Test Techniques for the Elementary School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Teaching English in the Elementary School is still new, especially in suburban areas. Therefore, the objective of the teaching is only an introduction. The emphasis of the teaching is more on vocabulary.

Teaching and testing cannot be separated. Information about the students' learning outcomes at some periods, especially that of the vocabulary learning, is very important for the teacher to have. Therefore, it is necessary for the teacher to conduct a test.

There are several test techniques that can be used to measure the student's mastery in vocabulary. The selection of the test depends on different reasons: the practicality, level of difficulty and habit.

The purpose of the research was to evaluate the different techniques of vocabulary tests in terms of the comparative strength. The test techniques that were used were Multiple Choice test, Completion test and Matching Item test.

The population of the research was the students of SD Kanisius Nanggulan and the sample was the fifth grade. The number of the respondents was sixteen students. The research methodology used to answer the problems was *survey study*. The instruments used to do the survey were three sets of test techniques, namely, those of the Multiple Choice test, the Completion test and the Matching Item test.

The data obtained from the research were computed. In the research, the test of R^2 was used to test the hypothesis. The hypothesis (H_1) will be accepted if the probability (p) $< \alpha/2$. The results of the test of R^2 showed that the probability of the three indicators which are taken together was 0.000. It was smaller than $\alpha/2$. It means that the three test techniques, namely, Multiple Choice test, Completion test and Matching Item test taken together could indicate the vocabulary mastery of the Elementary School students. The test of the individual regression coefficient showed that the Completion test was significant. It means that the Completion test was statistically significant as an indicator of the vocabulary mastery. The comparison of the standardized regression coefficient showed that Completion test had the highest comparative strength as an indicator of vocabulary mastery ($\beta = 0.612$). It means that the Completion test was the best test technique as an indicator of the students' vocabulary mastery. The rank of the comparative strength of the test techniques was as follows: Completion, Matching Item and Multiple Choice. The analysis of the validity and the reliability indicated that the Completion test had the highest validity and reliability coefficient. It means that Completion was the best test technique among the three-test techniques (Multiple Choice test, Completion test and Matching Item test).

Therefore, it is important to take the comparative strength of the test into consideration and the combination of Multiple Choice test, Completion test and Matching Item test can be used as an indicator of the vocabulary mastery of the Elementary School students.

ABSTRAK

Nurtriyanti, Ita. 2000. *Vocabulary Test Techniques for the Elementary School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan suatu hal yang masih baru, terutama di daerah pinggiran kota. Oleh karena itu, tujuan dari pengajaran adalah sebagai pengenalan. Pengajaran lebih ditekankan pada kosa kata bahasa Inggris.

Pengajaran dan pengujian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Informasi mengenai hasil pembelajaran pada periode tertentu, terutama pembelajaran kosa kata, sangat penting bagi guru. Oleh karena itu, perlu bagi guru untuk mengadakan tes.

Ada beberapa teknik tes yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan kosa kata siswa. Pemilihan tes tergantung pada beberapa alasan yang berbeda, yaitu kepraktisan, tingkat kesukaran dan kebiasaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan kombinasi beberapa teknik tes yang berbeda sebagai indikator penguasaan kosakata siswa Sekolah Dasar berkenaan dengan daya komparatifnya. Teknik tes yang digunakan adalah Pilihan Ganda, Isian dan Menjodohkan.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SD Kanisius Nanggulan dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V. Jumlah responden yang digunakan adalah enam belas siswa. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah *penelitian survei*. Alat yang digunakan untuk melakukan survei adalah tiga perangkat teknik tes, yaitu, Pilihan Ganda, Isian dan Menjodohkan.

Data yang diperoleh dari penelitian akan dihitung. Dalam penelitian ini, tes R^2 digunakan untuk menguji hipotesa. Hipotesa (H_1) dapat diterima bila probabilitas (p) $< \alpha/2$. Hasil dari tes R^2 menunjukkan bahwa probabilitas dari ketiga indikator yang digunakan secara bersamaan adalah 0.000. Ini menunjukkan bahwa probabilitas lebih kecil dari $\alpha/2$. Ini berarti ketiga tes, yaitu, Pilihan Ganda, Isian dan Menjodohkan yang digunakan secara bersamaan dapat menunjukkan penguasaan kosa kata dari siswa sekolah dasar. Tes dari koefisien regresi individual menunjukkan bahwa tes jenis Isian adalah signifikan. Ini berarti bahwa Isian secara statistik dapat digunakan sebagai indikator penguasaan kosa kata siswa. Perbandingan koefisien regresi standar menunjukkan bahwa tes jenis Isian mempunyai daya komparatif yang paling tinggi. ($\beta = 0.612$) Ini berarti bahwa tes jenis Isian merupakan teknik tes yang paling baik sebagai indikator dari penguasaan kosakata siswa. Urutan daya komparatif dari teknik tes adalah sebagai berikut: Isian, Menjodohkan dan Pilihan Ganda. Analisis mengenai validitas dan reliabilitas dari teknik tes menunjukkan bahwa tes jenis Isian mempunyai validitas dan reliabilitas yang paling tinggi. Ini berarti bahwa tes jenis Isian merupakan teknik tes yang paling baik di antara ketiga teknik tes (Pilihan Ganda, Isian dan Menjodohkan).

Oleh karena itu, daya komparatif dari tes perlu dipertimbangkan dan kombinasi antara tes jenis Pilihan Ganda, Isian dan Menjodohkan dapat digunakan sebagai indikator penguasaan kosa kata dari siswa Sekolah Dasar.